ABSTRAK

Toko bibit kentang Cv. ASAP menjual berbagai jenis bibit kentang yang cukup dipercaya oleh petani kentang dengan menggunakan metode pembayaran tunai dan kredit namun pemilik toko tidak pernah memiliki stok yang seimbang sehingga permintaan customer selalu tidak sesuai dengan stok kesediaan bibit mengakibatkan pihak toko menjadi rugi, maka dari itu perlu ada pengelompokan data penjualan bibit kentang menggunakan Algoritma DBSCAN clustering, pada algoritma DBSCAN mengelompokkan data penjualan kedalam beberapa kelompok cluster berdasarkan nilai *epsilon* dan *minimal points*, selain itu algoritma ini dapat mendeteksi noise di dalam pengelompokan data sehingga hasil pengelompokan yang di dapatkan menjadi lebih baik dibandingkan algoritma lainnya. Tujuan penelitian ini adalah menerapkan algoritma DBSCAN terhadap data penjualan bibit agar memperoleh hasil untuk mengetahui jenis bibit kentang apa yang paling banyak di beli oleh customer dengan jenis pembayaran tunai dan kredit. Hasil dari penerapan algoritma DBSCAN didapatkan bahwa pada metode pembayaran tunai bibit kentang jenis G-4 yang paling banyak dibeli oleh customer, lalu G-2 dan G-3 dengan berdasarkan nilai uji *epsilon* 1,2 dan *Minimalpoints* 1 sedangkan metode pembayaran secara kredit bibit kentang jenis G-0 yang paling banyak dibeli customer, lalu G-4 dengan nilai uji *epsilon* 2 dan *Minimal points* 1.

Kata kunci penjualan bibit kentang,DBSCAN,clustering